

BAB V**KESIMPULAN DAN SARAN****5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Desa Kilensari berada di wilayah Kabupaten Situbondo tepatnya di Kecamatan Panarukan dan terletak antara $113^{\circ} 30'$ - $114^{\circ} 42'$ Bujur Timur dan antara $7^{\circ} 35'$ - $7^{\circ} 44'$ Lintang Selatan. Dusun Kilensari terdiri dari 8 (delapan) dusun yaitu Dusun Pesisir Utara, Dusun Pesisir Tengah, Dusun Pesisir Selatan, Dusun Tanah Anyar, Dusun Somangkaan, Dusun Karang Sari, Dusun Kilen Selatan, dan Dusun Bataan. Batas sebelah utara adalah Selat Madura, sebelah selatan adalah Desa Kendit, sebelah barat adalah Desa Klatakan, dan sebelah timur adalah Desa Wringin Anom.
2. Jumlah penduduk Desa Kilensari sebanyak 12.283 jiwa, penduduk laki-laki sebanyak 6.077 jiwa (51%) dan penduduk perempuan sebanyak 6.205 jiwa (49%). Sebanyak 98% penduduk tersebut menganut Agama Islam, sisanya adalah Budha, Katholik, Kristen, serta agama lainnya.
3. Tingkat pendidikan Desa Kilensari sangat rendah, sebagian besar merupakan tamat Sekolah Dasar (SD) yaitu sebanyak (28%), tamat SLTA/Sederajat sebanyak 23%, SLTP/Sederajat sebanyak 21%, tidak/belum tamat sekolah sebanyak 18% dan sisanya merupakan jenjang pendidikan lainnya. Hal ini mempengaruhi jenis mata pencaharian penduduk desa tersebut, yaitu sebanyak 25% merupakan wiraswasta, sebanyak 22% belum atau tidak bekerja, dan sisanya adalah pekerjaan lainnya.

4. Penduduk usia produktif yaitu antara umur 15 – 65 tahun. Jumlah penduduk yang berusia produktif sebanyak 69% dan 31% berusia non produktif dengan 52% berstatus sudah kawin.
5. Potensi sumberdaya alam yang ada di Desa Kilensari antara lain potensi perikanan, potensi pertanian, potensi perkebunan, potensi peternakan, potensi lahan kosong, potensi mangrove dan potensi rawa.
6. Potensi perikanan terdiri dari perikanan budidaya dan perikanan tangkap. Hasil perikanan tangkap berupa ikan tongkol sebesar 47%. Hasil potensi pertanian berupa padi dan hasil potensi perkebunan berupa tembakau dan tebu. Hasil potensi peternakan berupa kambing dan ayam. Untuk potensi lahan kosong seluas 0,23 km² dan potensi rawa seluas 0,07 km². Sedangkan potensi mangrove tidak diketahui luasnya karena jumlahnya hanya sedikit
7. Pemanfatan ruang yang ada di Desa Kilensari yaitu untuk ladang, tanah kosong, pemukiman, sawah tandah hujan, tambak tidak produktif, rawa, dan mangrove. Pemanfaatan ruang paling banyak adalah sebagai sawah tandah hujan. Sedangkan pemanfaatan ruang paling sedikit adalah pemanfaatan untuk daerah mangrove.
8. Pemanfaatan ruang yang direkomendasi terdiri dari kawasan perikanan darat, kawasan perikanan laut, kawasan pengolahan hasil perikanan, kawasan mangrove, kawasan kerajinan, kawasan pemukiman, dan kawasan pertanian

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya atau penelitian sejenis ditempat yang berbeda disarankan dilakukan persiapan terhadap data serta peta yang

diperlukan. Selain itu diperlukan desain survei lapangan awal sebelum kegiatan tracking.

2. Pengelolaan serta pemanfaatan lahan maupun sumberdaya yang ada harus memperhatikan daya dukung lahan serta mementingkan kepentingan bersama.
3. Perlu adanya tindak lanjut dari pemerintah dalam pengembangan desa, salah satunya berdasarkan peta potensi dan peta rekomendasi yang ada pada penelitian ini.
4. Penelitian lanjutan yang disarankan adalah kajian daya dukung lahan untuk penyusunan zonasi pesisir berdasarkan hasil identifikasi pada penelitian ini

